

PERAN *SELF EFFICACY*, MODAL USAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DENGAN PENGETAHUAN
AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Melania Iviola Lombo

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

email: melaniaify@gmail.com

ABSTRACT

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh pengetahuan akuntansi memoderasi *self efficacy*, modal usaha, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Metodologi: Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian mengambil sampel dari mahasiswa Program Studi Akuntansi di beberapa kampus yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu hasil dari kuesioner yang didapatkan melalui responden kemudian diolah menggunakan SPSS dengan analisis regresi linear berganda.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, terdapat pengaruh positif dan signifikan modal usaha terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,008, terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,014, dan terdapat hubungan positif dan signifikan variabel pengetahuan akuntansi memoderasi *self efficacy*, modal usaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Kebaharuan: peneliti menambahkan pengetahuan akuntansi sebagai variabel moderasi untuk mengetahui apakah pengetahuan akuntansi bisa membuat faktor lain seperti, *self efficacy*, modal usaha dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang lebih kuat atau lemah terhadap minat seseorang dalam berwirausaha.

Kata-kata kunci: *self efficacy*, modal usaha, lingkungan keluarga, minat berwirausaha, pengetahuan akuntansi.

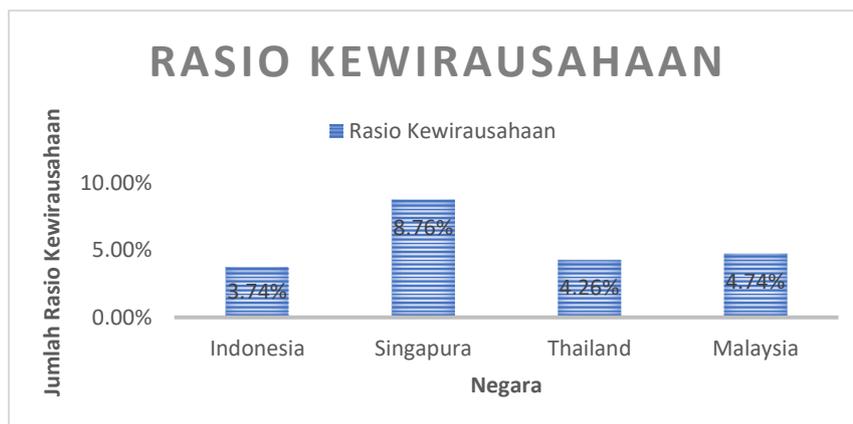
PENDAHULUAN

Bidang ekonomi dianggap sangat penting dan akan menjadi pondasi bagi sektor-sektor lain dalam kehidupan sebuah bangsa (Aryanti *et al.*, 2021). Keadaan ekonomi yang maju dan berkembang menjadi faktor penentu kemajuan dan perkembangan peradaban suatu negara (Aryanti *et al.*, 2021). Pertumbuhan ekonomi adalah gejala yang penting dalam mengukur keberhasilan ataupun keterpurukan keadaan ekonomi suatu Negara (Putry *et al.*, 2020). Saat ini, tantangan dalam kompetisi ekonomi semakin meningkat dibandingkan dengan masa lampau, dampaknya adalah banyak penduduk kesulitan dalam mencari pekerjaan (Julindrastuti and Karyadi, 2022).

Keterbatasan pekerjaan menjadi suatu hal yang membuat persaingan semakin ketat di antara para pencari kerja, sehingga banyak dari lulusan perguruan tinggi asal bekerja dan tidak sesuai dengan disiplin ilmu yang dimilikinya (Julindrastuti and Karyadi, 2022). Menurut Simamora, (2019) kelebihan pasokan tenaga kerja dalam jumlah besar menimbulkan masalah ketenagakerjaan yang serius dan tersebar luas. Dampak utama adalah meledaknya sektor informal dan setengah pengangguran, sehingga intensitas dan produktivitas pekerja rendah yang menyebabkan penghasilan pekerja sangat kecil. Akibatnya tingkat hidup sebagian besar penduduk masih sangat rendah yang menyebabkan penghasilan pekerja sangat kecil

Meskipun bidang ekonomi diakui sebagai fondasi penting dalam perkembangan sebuah bangsa, Indonesia masih menghadapi tantangan terkait rendahnya tingkat kewirausahaan di negara Indonesia. Kemajuan ekonomi yang pesat di Negara maju diakui karena banyaknya entitas usaha yang dimiliki (Aryanti *et al.*, 2021). Namun, Indonesia masih mengalami rasio kewirausahaan yang rendah jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga seperti Singapura, Thailand, dan Malaysia. Fenomena ini menunjukkan bahwa ada hambatan atau faktor-faktor tertentu yang mungkin menghambat minat

dan kemauan individu untuk berwirausaha di Indonesia. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti faktor apa saja yg mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha



GAMBAR 1.1 RASIO KEWIRAUSAHAAN (SUTRISNO, E. 2022)

Dengan banyaknya pengangguran yang berada di Indonesia kewirausahaan sangat di perlukan di negara berkembang ini, peran penting kewirausahaan dalam pembangunan perkonomian bertujuan untuk membangun sebuah usaha yang mandiri serta mempunyai peluang yang besar, diperlukan tenaga ahli yang bisa membuat usaha tersebut maju dan berkembang (Julindrastuti and Karyadi, 2022). Sebuah usaha bukan hanya di lihat dari bentuknya semata, tapi juga tentang siapa yang mendirikan dan siapa pula yang berada di belakang usaha tersebut serta menjadi salah satu faktor yang sangat penting untuk menjalankan sebuah usaha (Julindrastuti and Karyadi, 2022).

Wirausaha merupakan orang yang menciptakan kesejahteraan untuk orang lain, menemukan cara-cara baru untuk menggunakan sumber daya, mengurangi pemborosan, dan membuka lapangan kerja (Tambunan, 2022). Di dalam proses menjalankan kewirausahaan, kreativitas pewirausaha menjadi hal yang utama untuk menghasilkan nilai tambah sehingga menghasilkan nilai jual lebih baik yang pada akhirnya dapat meningkatkan perekonomian suatu Negara (Aryanti *et al.*, 2021)

Dari perbedaan hasil penelitian sebelumnya peneliti tertarik untuk meneliti kembali faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha seperti *Self Efficacy*, Modal Usaha dan Lingkungan Keluarga dengan menambahkan pengetahuan akuntansi sebagai variabel moderasi untuk mengetahui apakah pengetahuan akuntansi bisa membuat faktor lain seperti, self efficacy, modal usaha dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang lebih kuat atau lemah terhadap minat seseorang dalam berwirausaha.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior (TPB)

Teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) mengansumsikan bahwa perilaku yang ditampilkan oleh seseorang didasarkan atas alasan tertentu (Riyanti, 2009). Menurut Lestari, (2019) *Theory of Planned Behaviour* dari Ajzen (1991) merupakan salah satu model yang dapat digunakan untuk menilai minat seseorang, dan teori ini telah diakui sebagai model terbaik untuk memahami perubahan perilaku dan telah dibuktikan sesuai untuk menilai minat berwirausaha. Berdasarkan penjelasan tersebut maka (TPB) digunakan untuk mengeksplorasi perilaku yang terencana yang terkait dengan minat yang dimiliki oleh seseorang atau memulai suatu bisnis.

Theory of Planned Behaviour (TPB) merupakan faktor penentu minat dan perilaku individu ditentukan oleh tiga hal yaitu keyakinan perilaku, keyakinan normative dan keyakinan control (Riyanti, 2009). Menurut Ramdhani, (2011) penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut teori perilaku rencana (*theory of planned behavior* atau TPB) antara lain:

Sikap terhadap perilaku (Attitude towards the behavior)

Ajzen, (2005) mengemukakan bahwa sikap terhadap perilaku ini ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau secara singkat. Sikap merupakan evaluasi perasaan atau kepercayaan positif atau negatif dari suatu keyakinan.

Norma subjektif (*subjective norm*)

Norma subjektif adalah persepsi individu terhadap harapan dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupannya (*significant others*) mengenai dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu. Persepsi ini sifatnya subjektif sehingga dimensi ini disebut norma subjektif. Sebagaimana sikap terhadap perilaku, norma subjektif juga dipengaruhi oleh keyakinan. Dukungan, pengaruh dan pengalaman orang lain inilah yang akan mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi seorang wirausaha atau tidak. Berdasarkan penjelasan teori tersebut, peneliti memilih variabel lingkungan keluarga dan modal usaha sebagai variabel penelitian sebagai faktor yang menentukan minat berwirausaha.

Persepsi kontrol perilaku (*perceived behavior control*)

Persepsi kontrol perilaku atau dapat disebut dengan kontrol perilaku adalah persepsi individu mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu Ajzen, (2005). Kontrol perilaku ditentukan oleh pengalaman masa lalu individu dan juga perkiraan mengenai seberapa sulit dan mudahnya melakukan perilaku. Pusat kendali berkaitan dengan keyakinan individu tentang keberhasilannya melakukan segala sesuatu, apakah tergantung pada usahanya sendiri atau faktor lain di luar dirinya (Rotter, 1975). Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti memilih variabel *self efficacy* dan pengetahuan akuntansi sebagai variabel penelitian sebagai faktor yang menentukan minat berwirausaha.

Pengembangan Hipotesis

Peran Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha

Self Efficacy merupakan kepercayaan diri mengenai kemampuan individu untuk menjalankan tugas atau melakukan tindakan yang diperlukan demi mencapai hasil yang diharapkan, dan juga dapat diartikan sebagai keyakinan seseorang akan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas tertentu secara kompeten (Agusmiati and Wahyudin, 2018). *Self efficacy* atau keyakinan diri telah mempengaruhi individu, terutama dalam bidang kewirausahaan sehingga mendorong perilaku yang menghasilkan pencapaian yaitu minat untuk berwirausaha (Sintya, 2019). Hasil penelitian Sintya, (2019) menyatakan bahwa variabel *self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan penjelasan diatas, dan berdasarkan penelitian sebelumnya dapat dikembangkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: *Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

Peran Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha

Modal adalah faktor yang mempunyai peran cukup penting dalam proses berkembangnya usaha, memiliki modal usaha yang cukup dapat mendorong minat berwirausaha individu karena dapat mempermudah pemenuhan kebutuhan awal, seperti pembelian awal atau promosi untuk memulai atau mengembangkan usaha. Secara langsung, keberadaan modal dapat meningkatkan kepercayaan diri individu untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha karena mereka memiliki dukungan finansial untuk melaksanakan ide-ide mereka. Modal usaha tidak hanya menjadi faktor materi, tetapi juga berdampak pada aspek psikologis, memberikan dorongan positif terhadap minat seseorang untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha. Hasil penelitian Devi, (2021) menyatakan bahwa variabel modal usaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan penjelasan diatas, dan berdasarkan penelitian sebelumnya dapat dikembangkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2 : Modal Usaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

Peran Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama, karena dalam keluarga anak pertama kali mendapatkan didikan dan bimbingan (Atiningsih and Kristanto, 2020). Menurut Agusmiati dan Wahyudin (2018) keputusan berwirausaha dipengaruhi oleh salah satu faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, adanya faktor lingkungan keluarga tersebut maka minat berwirausaha akan tinggi karena adanya dorongan dari keluarga. Hasil penelitian Sintya, (2019) menyatakan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan penjelasan diatas, dan berdasarkan penelitian sebelumnya dapat dikembangkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3: Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

Peran Pengetahuan Akuntansi dalam Memoderasi Self Efficacy, Modal Usaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Pengetahuan akuntansi adalah seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis tentang bagaimana seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi serta kejadian bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang (Juniarini and Priandani, 2016). Pengetahuan akuntansi dapat memotivasi karena semakin tinggi pemahaman akuntansi seseorang maka semakin tinggi pula keyakinan dan keberanian orang tersebut untuk berwirausaha serta menghadapi resiko yang mungkin akan terjadi (Juniarini and Priandani, 2016).

H4: Pengetahuan Akuntansi memoderasi secara positif pengaruh *self efficacy*, Modal Usaha dan lingkungan keluarga terhadap Minat Berwirausaha.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Instrumen penelitian ini menggunakan uji kualitas data berupa pengujian validitas dan reliabilitas kepada mahasiswa prodi akuntansi. Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Slovin. Jumlah populasi 180 mahasiswa dengan menggunakan sampel 40 mahasiswa. Teknik pengampilan sampel penelitian ini menggunakan *proportional random sampling*.

Metode Analisis dan Hipotesis Penelitian

Metode analisis data penelitian ini dengan analisis deskriptif, kemudian pengujian asumsi klasik dengan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastitas. Penjelasan masing-masing pengujian asumsi klasik akan diuraikan seperti di bawah ini. Lanjutan pengujian untuk metode analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan Regresi Linear Berganda, Uji F, Uji t dan Uji Determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1.1 Hasil Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 180 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0E-7 |
| | Std. Deviation | .99578900 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .145 |
| | Positive | .145 |
| | Negative | -.128 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .916 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .371 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat hasil uji normalitas bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig 2-tailed*) sebesar 0.371. Nilai signifikansi lebih dari 0,10 ($0.371 > 0,10$), jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig 2-tailed* lebih besar dari 0,10.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1.2 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 18.541 | 3.359 | 5.519 | .000 |

| | | | | | |
|-------|-------|------|-------|--------|------|
| SE | .785 | .108 | 1.027 | 7.287 | .000 |
| MU | .290 | .502 | .262 | 3.579 | .008 |
| LK | 1.366 | .526 | 1.372 | 2.596 | .014 |
| SE_PA | .100 | .006 | .486 | 2.822 | .023 |
| MU_PA | -.386 | .018 | -.364 | -4.475 | .003 |
| LK_PA | .041 | .020 | 1.931 | 2.069 | .046 |

a. Dependent Variable: MB

Persamaan regresi didapatkan dari hasil perhitungan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_1*PA + b_5X_2*PA + b_6X_3*PA + e$$

$$Y = 18.54 + 0.785 SE + 0.290 MU + 1.366 LK + 0.100 SE_PA + 0.386 MU_PA + 0.41 LK_PA$$

Keterangan:

- Y = Minat Berwirausaha
- a = Konstanta
- b1, b2, b3, b4, b5 = Koefisien regresi
- X₁ = Efikasi Diri
- X₂ = Modal Usaha
- X₃ = Lingkungan Keluarga
- PA (Moderasi) = Pengetahuan Akuntansi

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 18.54 mempunyai arti jika variabel independent dianggap konstan atau nilainya 0, maka minat berwirausaha pada 18.54
- b. Koefisien regresi X₁ (*self efficacy*) bernilai positif yaitu 0.785 artinya dapat diartikan bahwa setiap *self efficacy* sebesar 1 satuan, maka akan meningkat minat berwirausaha 0.785 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- c. Koefisien regresi X₂ (modal usaha) bernilai positif yaitu 0.289 dapat diartikan bahwa setiap modal usaha sebesar 1 satuan, maka akan meningkat minat berwirausaha 0.289 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- d. Koefisien regresi X₃ (lingkungan keluarga) bernilai positif yaitu 1.366 dapat diartikan bahwa setiap Lingkungan Keluarga sebesar 1 satuan, maka akan meningkat minat berwirausaha 1.366 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 1.3 Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .933 ^a | .870 | .846 | 1.67117 |

a. Predictors: (Constant), LK_PA, MU, SE, SE_PA, LK, MU_PA

Dari Tabel 1.3 diketahui bahwa besarnya R² (*R Square*) sebesar 0.870 atau sama dengan 87.0%. Nilai ini bermakna bahwa adanya hubungan antara variabel independent dan moderasi terhadap minat berwirausaha sebesar 87% dengan demikian hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sangat kuat.

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Tabel 1.4 Hasil Uji Hipotesis (Uji-t/parsial)

| Model | Coefficients ^a | | | | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| | (Constant) | 18.541 | 3.359 | | 5.519 | .000 |
| | SE | .785 | .108 | 1.027 | 7.287 | .000 |
| | MU | .290 | .502 | .262 | 3.579 | .008 |
| 1 | LK | 1.366 | .526 | 1.372 | 2.596 | .014 |
| | SE_PA | .100 | .006 | .486 | 2.822 | .023 |
| | MU_PA | -.386 | .018 | -.364 | -4.475 | .003 |
| | LK_PA | .041 | .020 | 1.931 | 2.069 | .046 |

a. Dependent Variable: MB

Berdasarkan Tabel 1.4 dapat disimpulkan bahwa signifikansi hubungan antara variabel dengan menggunakan uji t dengan hasil uji t.

1. t_{hitung} sebesar 7,287 ; 3.579 ; 2.596 ; 2.822 ; 4.475 ; 2.069 dan t_{tabel} sebesar 1,665 df (= n-k-1 atau 180-6- 1=173) artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan signifikansi $<0,05$ yaitu $0.000 < 0,05$. Maka $H_{ipotesis}$ diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh signifikan antara variable independent terhadap dependen.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 1.5 Hasil Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 670.703 | 6 | 111.784 | 95.388 | .000 ^b |
| | Residual | 38.672 | 33 | 1.172 | | |
| | Total | 709.375 | 39 | | | |

a. Dependent Variable: MB

b. Predictors: (Constant), LK_PA, MU, SE, SE_PA, LK, MU_PA

Berdasarkan Tabel *Anova* di atas, dijelaskan bahwa F_{hitung} adalah 95.388 sedangkan F_{tabel} 3,12. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($95.388 > 3,12$) dan tingkat signifikan yang diperoleh $0,000 < \alpha$ (0,05) maka H_{a3} diterima, artinya terdapat pengaruh antara variable indepen dan moderasi berpengaruh secara bersama-sama (simultan).

Peran Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha

Keyakinan atas efikasi seseorang adalah landasan dari agen manusia. Manusia yang yakin bahwa mereka dapat melakukan sesuatu yang mempunyai potensi untuk dapat mengubah kejadian dilingkungannya, akan lebih mungkin untuk bertindak dan lebih mungkin untuk menjadi lebih sukses daripada manusia yang mempunyai *self efficacy* yang rendah (Feist & Feist, 2014). Hasil uji ketepatan oarametes uji analisis SPSS diketahui bahwa variabel *self efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis p value ($0,000 < 0,05$). Sehingga *self efficacy* berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Anfajaya, (2019) berdasarkan penelitian ayng telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* mempunyai hubungan positif terhadap minat berwirausaha.

Peran Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha

Menurut Tanusi & Laga, (2020) modal usaha ini harus sudah tersedia sebelum seseorang memutuskan untuk melakukan usahanya. Sehingga ketersediaan modal usaha tentu menjadi salah satu faktor penting di dunia bisnis. Hasil uji ketepatan oarametes uji analisis SPSS diketahui bahwa variabel modal usaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis p value ($0,008 < 0,05$). Sehingga modal usaha berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanti, (2022) yang menyatakan bahwa Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri STS Jambi.

Peran Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Dalam lingkungan keluarga salah satunya orang tua akan mempengaruhi anaknya dalam menentukan masa depannya misalnya saja dalam hal pemilihan pekerjaan. Menjadi seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarganya, apabila keluarga memberi dukungan serta pengaruh positif terhadap minat berwirausaha maka seseorang akan memiliki minat berwirausaha, namun apabila keluarga tidak mendukung seseorang untuk berwirausaha maka minat berwirausaha akan semakin kecil atau tidak memiliki minat berwirausaha. Hasil uji ketepatan parameteres uji analisis SPSS diketahui bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis p value ($0,008 < 0,05$). Sehingga lingkungan keluarga berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktarina *et al.*, (2019) menyatakan bahwa

Lingkungan Keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia

Peran Pengetahuan Akuntansi dalam Memoderasi Self Efficacy, Modal Usaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Menurut Harahap, (2022) yang menyatakan bahwa Faktor kemampuan usaha yang masih rendah pada wirausaha muda harus di bekali dengan pengetahuan yang maksimal antara lain pengetahuan akuntansi melalui penerapan praktik akuntansi sederhana dalam kegiatan usaha yang dapat meningkatkan kinerja keuangan bagi dunia usaha. Untuk menjadi wirausaha memerlukan bekal keilmuan yang secara praktis dapat diaplikasikan dalam aktivitas usaha sehingga kerugian dapat dieliminir. Hasil uji ketepatan parameter uji analisis SPSS diketahui bahwa variabel pengetahuan akuntansi memoderasi *self efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis p value $(0,024) < 0,05$. Sehingga pengetahuan akuntansi memoderasi *self efficacy* berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Kedua variabel pengetahuan akuntansi memoderasi modal usaha yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis p value $(0,003) < 0,05$. Sehingga pengetahuan akuntansi memoderasi modal usaha berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap minat berwirausaha dan yang terakhir variabel pengetahuan akuntansi memoderasi lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis p value $(0,046) < 0,05$. Sehingga pengetahuan akuntansi memoderasi lingkungan keluarga berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh *self efficacy*, modal usaha, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan pengetahuan akuntansi sebagai variabel moderasi di wilayah Yogyakarta dan penelitian ini menggunakan sebanyak 180 responden sebagai sampel. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan program SPSS. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh *self efficacy*, modal usaha, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Selain itu, pengetahuan akuntansi juga memainkan peran moderasi yang signifikan dalam menguatkan hubungan antara *self efficacy*, modal usaha, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha. Pemahaman yang baik tentang akuntansi dapat memperkuat dampak positif *self efficacy*, modal usaha, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan dari hasil penelitian ini adalah:

- 1) Bagi akademisi khususnya Prodi Akuntansi agar selalu memperhatikan kualitas pembelajaran. Terutama untuk mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah akuntansi agar mahasiswanya terdorong untuk berwirausaha dan mereka mempunyai bekal yang cukup untuk berwirausaha kelak setelah mereka menamatkan pendidikannya
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang *self efficacy*, modal usaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah literatur untuk menunjang teori-teori yang berkaitan dengan *self efficacy*, modal usaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

REFERENSI

- Agusmiati, D. and Wahyudin, A. (2018) 'Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating', *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), pp. 878–893. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.
- Aini, Q. and Oktafani, F. (2020) 'Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), pp. 151–159.

doi: 10.31849/jieb.v17i2.3845.

- Aqmala, D. *et al.* (2020) 'Faktor-Faktor Yang Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro', *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 22(1), pp. 60–70. doi: 10.23917/dayasaing.v22i1.10858.
- Aryanti, Z. *et al.* (2021) 'Mengapa Remaja Berwirausaha?', *Jurnal Psikologi*, 14(1), pp. 74–87. doi: 10.35760/psi.2021.v14i1.3429.
- Atiningsih, S. and Kristanto, R. S. (2020) 'Peran Self-Efficacy Dalam Memediasi Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha, Tingkat Pendidikan, Lingkungan Keluarga, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Minat Berwirausaha', *Fokus Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 15(2), pp. 385–404. doi: 10.34152/fe.15.2.385-404.
- Author, A. *et al.* (2022) 'Pengaruh Motivasi, Ekspektasi Pendapatan, dan Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha dengan Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Moderating', *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(1), pp. 227–243. doi: 10.47467/alkharaj.v5i1.1165.
- Devi, R. (2021) 'Pengaruh Modal Usaha Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha Kecil (Mikro) Di Kawasan M. Said Samarinda', *Jurnal Administrasi Bisnis Fisipol Unmul*, 9(1), p. 36. doi: 10.54144/jadbis.v9i1.4768.
- Fathiyannida, S. and Erawati, T. (2021) 'Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi', *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 47(4), pp. 124–134. doi: 10.31857/s013116462104007x.
- Feist, J., & Feist, G. J. (2014). *Teori kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Harahap, E.F. 2022. Peran Pembelajaran Akuntansi Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Learning Manajemen System Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Algoritma Institut Teknologi Bandung* Vol. 19; No. 1; 2022; Hal 297-304.
- Julindrastuti, D. and Karyadi, I. (2022) 'Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa', *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(1), pp. 7–20. doi: 10.55182/jtp.v2i1.98
- Juniarini, 2019. Theory Of Planned Behavior Pada Minat Berwirausaha Dengan Pengetahuan Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Juara* Vol.9 No. 1 Maret 2019.
- Juniarini, N. M. R. and Piliandani, N. M. I. (2016) 'Theory of Planned Behavior pada Minat Berwirausaha dengan Pengetahuan Akuntansi sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1), pp. 1–8. Available at: <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/juara/article/view/297>.
- Khairinal, K. *et al.* (2022) 'Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smkn 1 Kota Jambi', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), pp. 163–174. doi: 10.38035/jmpis.v3i1.863.
- Kumara, B. (2020) 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Media Sosial', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), pp. 52–56. doi: 10.32528/jmbi.v6i1.3533.
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016) 'Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy', *Journal of Economic Education*, 5(1), pp. 100–109.
- Kusuma, A. J. and Widjaja, O. H. (2022) 'Pengaruh Kemampuan, Sikap, Keinginan yang Dipersepsikan, dan Norma Subjektif terhadap Intensi Berwirausaha', *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(1), p. 1. doi: 10.24912/jmk.v4i1.17114.
- Lailatul Azizah (2020) 'Pengaruh Entrepreneurial Mindset dan Lingkungan Terhadap Keputusan Berwirausaha dengan Self-efficacy Sebagai Variabel Moderasi (studi empiris pada umkm di kota dan kabupaten magelang)', *Prosiding Business and Economic Conference In Utilizing of Modern Technology*, pp. 620–632. Available at: <https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/3555>.
- Lestari, Y. P. (2019) 'Pengaruh Self Efficacy sebagai Mediasi dari Pendidikan Kewirausahaan dan

- Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Pati Tahun Ajaran 2018/2019)'.
Mahanani, E. and Sari, B. (2018) 'Faktor Mempengaruhi Minat', *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2(2), pp. 31–40.
Meifa, Y. T. and Sanjaya, V. F. (2022) 'Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan dan Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha', *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 3(1), pp. 43–64. doi: 10.24042/revenue.v3i1.10459.
Noviantoro, G. and Rahmawati, D. (2017) 'Effect of Entrepreneurship Knowledge, Entrepreneurial Motivation, and Family Environment for Interest in Entrepreneurship on Accounting Student of Economics Faculty of Yogyakarta State University', *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 2(1), pp. 1–10.
Nugroho, S. 2020. Pengaruh Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Stkip PGRI Jombang.. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial* 275 ISSN 1907-9990 | E-ISSN 2548-7175 | Volume 14 Nomor 2 (2020) DOI: 10.19184/Jpe.V14i2.19526
Oktarina,dkk. 2019. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia
Pamungkas, A. P. and Indah, M. (2017) 'Pengaruh Self Efficacy , Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi the Influence of Self Efficacy , Entrepreneurship Education , and Earning Expectation Towards the Studentsinterest of', *Jurnal Fakultas Ekonomi*, (1), pp. 1–13.
Purwanty, W. 2022. Pengaruh Kreativitas Dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sts Jambi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi.
Putra, R. A. (2012). Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha. *Management {&} Marketing*, 01(September), 1–7.
Putri, R. S. (2020) 'Pengaruh Minat Berwirausaha Dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
Putry, N. A. C. *et al.* (2020) 'Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening', *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), pp. 14–24. doi: 10.29303/jseh.v6i1.71.
Rachmawati, D. and Wahyuni, W. (2020) 'Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Mata Kuliah Kewirausahaan, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya', *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(November 2016), pp. 1–10.
Rahayu, & Anfajaya, M.A. 2019. Self-Efficacy Dengan Minat Berwirausaha Yang Dimediasi Oleh Kreativitas Pada Mahasiswa/I Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang. Naskah Prosiding Temilnas XI IPPI (Malang, 20-21 September 2019) ISBN : 978-60274420-7-8
Rezandhi, A. H. and Aziz, E. (2019) 'The Effect Of Attitude And Motivation Of Entrepreneurship Interest In Student Of Business Management In Telecommunications And Informatics Study Program 2014', *e-Proceeding of Management*, 6(2355–9357), pp. 457–467.
Rochanawati,I. 2022. Pengaruh Modal Terhadap Minat Wirausaha Pada Pelaku Usaha Pastry dan Bakery di Kota Padang. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora* Volume 6, Number 3, Tahun 2022, pp. 374-378P-ISSN: 1979-7095E-ISSN: 2615-4501
Saputra, F. *et al.* (2023) 'Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Motivasi dan Minat Berwirausaha (Literature Review)', *Jurnal Kewirausahaan dan Multi Talenta*, 1(1), pp. 42–53. doi: 10.38035/jkmt.v1i1.10.
Simamora, A. (2019) 'Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI Prodi Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis IAIN Padangsidimpuan', pp. 1–133.